

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

*Millennium Development Goals* (MDGs) adalah deklarasi millenium yang berisi komitmen untuk mempercepat pembangunan manusia dan pemberantasan kemiskinan, dimana salah satu dari tujuan tersebut pada tujuan kelima adalah meningkatkan kesehatan ibu, target yang akan dicapai sampai tahun 2015 adalah mengurangi sampai  $\frac{3}{4}$  resiko jumlah kematian ibu. Dan Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan (UNICEF, 2005).

Perbandingan kematian ibu di Negara berkembang adalah 240 per 100.000 kelahiran dibandingkan 16 per 100.000 kelahiran di Negara maju (WHO, 2008). Di ASEAN sendiri Indonesia menjadi negara yang memiliki angka kematian ibu tertinggi. Sekitar 228 ibu meninggal per 100 000 kelahiran hidup. Jumlah ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan Malaysia yaitu 62 per 100 000 kelahiran hidup. Dan pada tahun 2015 target MDG's Indonesia adalah menurunkan AKI menjadi 102 per 100000 kelahiran hidup.

Mufdillah & hidayat, 2008 menjelaskan Persalinan adalah suatu proses yang dialami, peristiwa normal, namun apabila tidak dikelola dengan tepat dapat berubah menjadi abnormal. Menurut Mitayani, 2009 persalinan adalah suatu proses terjadinya pengeluaran bayi yang cukup bulan atau hampir cukup bulan, disusul dengan pengeluaran plasenta dan selaput janin dari tubuh ibu.

Berdasarkan Survei Demografi kesehatan Indonesia tahun 2007, penyebab utama kematian ibu disebabkan karena komplikasi selama persalinan, diantaranya yaitu partus lama (memanjang) 37% dari kelahiran, ketuban pecah sebelum enam jam bayi lahir 17 %, perdarahan pervaginam 9%, dan dua komplikasi lainnya yaitu infeksi jalan lahir 7% dan kejang pada ibu 2%. Sedangkan menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2007, faktor utama penyebab kematian ibu melahirkan yakni perdarahan (28%), preeklampsi (24%) dan Infeksi (11%).

Data yang diperoleh dari catatan rekam medis RSUD Pandan Arang Boyolali pada tahun 2015 menunjukkan bahwa yang melahirkan dengan sectio caesarea 149 orang (17,88%).

Infeksi merupakan penyebab kematian ibu. Di Negara berkembang paling sedikit satu dari sepuluh kematian ibu disebabkan oleh Infeksi . Luka pasca nifas masih menjadi kasus umum penyebab infeksi. 80-90% kasus Infeksi setelah persalinan penyebabnya adalah luka persalinan, mastitis, tromboflebitis dan radang panggul (Varney, 2007). Sectio Caesaria adalah suatu pembedahan guna melahirkan anak lewat insisi pada dinding abdomen dan uterus. Akan tetapi, persalinan melalui Sectio Caesaria bukanlah alternatif yang lebih aman untuk tindakan persalinan karena di perlukan pengawasan yang khusus terhadap indikasi di lakukannya Sectio Caesaria maupun perawatan ibu setelah tindakan Sectio Caesaria, karena tanpa pengawasan yang baik dan cermat akan berdampak pada kematian ibu. Oleh karena itu pemeriksaan dan monitoring pada ibu post sectio caesarea dilakukan beberapa kali sampai kondisi ibu post sectio caesarea dinyatakan dalam keadaan sehat. Pertolongan persalian adalah tidakan dengan tujuan untuk menyelamatkan ibu dan bayi. Bahaya operasi sectio caesarea setelah proses operasi persalian masih mengancam pada ibu sehingga perawatan setelah operasi persalinan sangat diperlukan agar resiko infeksi pada ibu dapat di minimalkan untuk mencegah terjadinya kesakitan dan kematian pada ibu post operasi. Kehamilan yang mempunyai resiko tinggi sekitar 3-4% dan selebihnya merupakan kehamilan dengan resiko rendah. (dr. Ida dkk, 2010)

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik dan termotivasi untuk menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Keperawatan dengan mengambil kasus yang berjudul “Asuhan Keperawatan pada Ny. M dengn post sectio caesarea dengan indikasi riwayat sectio caesaria sebelumnya di Ruang Dahlia RSUD Pandan Arang Boyolali.”

## **B. Tujuan Penulisan**

### 1. Tujuan Umum

Penulis mampu memberikan asuhan keperawatan pada Ny.M dengan Post Sectio Caesarea atas indikasi riwayat sectio caesaria sebelumnya di Ruang Dahlia Rumah Sakit Pandan Arang Boyolali.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian pada pasien dengan post sectio caesarea dengan indikasi riwayat sectio caesaria sebelumnya
- b. Mampu menegakan diagnosa keperawatan
- c. Mampu menyusun rencana asuhan keperawatan
- d. Mampu melakukan implementasi
- e. Mampu melakukan evaluasi
- f. Mampu mendokumentasikan asuhan keperawatan

## **C. Manfaat**

### 1. Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan melatih kemampuan penulis untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah di dapatkan di institusi pendidikan dan dapat memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan teori yang telah di dapat yang di aplikasikan dalam bentuk karya tulis ilmiah.

### 2. STIKES Muhammadiyah Klaten

Diharapkan dapat memberikan referensi bagi mahasiswa angkatan selanjutnya untuk melakukan asuhan keperawatan lebih lanjut pada pasien dengan post sectio caesarea atas indikasi riwayat sectio caesaria sebelumnya

### 3. Perawat

Mengetahui tentang cara memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif dan memberikan perawatan yang optimal pada klien dengan sectio caesarea sebelumnya.

### 4. Rumah Sakit

Dapat memperoleh standar asuhan keperawatan profesional pada klien dengan sectio caesarea atas indikasi riwayat sectio caesarea sebelumnya.

#### **D. Metodologi**

##### **1. Tempat dan Waktu**

Pengambilan kasus dilakukan di ruang Dahlia Rumah Sakit Pandan Arang Boyolali pada tanggal 21 Januari 2016 sampai tanggal 23 Januari 2016.

##### **2. Tehnik Pengumpulan Data**

###### **a. Wawancara**

Metode ini dilakukan melalui tanya jawab dengan klien maupun keluarga klien untuk mendapatkan data yang diperlukan.

###### **b. Observasi**

Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi untuk mengenal dan mengetahui apakah ada kelainan pada pasien.

##### **3. Dokumentasi**

Metode ini dilakukan dengan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat catatan medik dan status pasien untuk memperoleh data yang diperlukan.

##### **4. Studi Kepustakaan**

Metode ini dilakukan dengan cara mempelajari literatur dari buku-buku yang menunjang dalam asuhan keperawatan sehingga diperoleh dasar teori yang berhubungan dengan kasus yang di kelolah.